BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini sangat pesat, dilihat dari banyaknya bermunculan perusahaan-perusahaan baru yang siap mendongkrak perekonomian Indonesia. Bagi Indonesia dengan adanya perusahaan-perusahaan baru tentu saja dapat mendorong atau meningkatkan perekonomian dan perusahaan-perusahaan tersebut merupakan salah satu tempat perputaran uang negara. Tetapi tidak begitu dengan perusahaan yang sudah lama berdiri, bagi perusahaan ini keberadaan perusahaan-perusahaan baru sebagai ancaman bagi mereka, karena adanya persaingan yang akan menghambat pendapatan perusahaan, sehingga perusahaan yang tidak melakukan kegiatan produksi secara efektif dan efisien akan mengalami kesulitan dalam pertumbuhan atau mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan.

Pada saat ini banyak bermunculan perusahaan yang bergerak dibidang dagang, dalam perkembangannya perusahaan-perusahaan mengalami persaingan yang sangat ketat diantara perusahaan yang memproduksi produk sejenis untuk dijual. Perubahan-perubahan yang begitu cepat dalam bisnis yang menuntut perusahaan harus lebih mampu beradaptasi, mempunyai ketahanan, mampu melakukan perubahan arah dengan cepat dan memusatkan perhatian pada pelanggan. Dalam suasana bisnis seperti sekarang ini perusahaan harus mampu menjadi mitra kerja yang handal bagi para pelanggan ditengah persaingan yang semakin ketat.

Perusahaan dagang yang terlibat sangat jelas persaingannya dan semakin berakar yaitu mengenai produk-produk *fashion.* Dalam dunia *fashion* saat ini semuanya beracuan pada *trend setter* sebagai penampilan/*style* seseorang dikalangan masyarakat, agar dapat diterima oleh masyarakat, mengenai permintaan pasar yang sedang tinggi akan *fashion* khas korea, terutama *sweater*, jaket dan *hoodie. Fashion* merupakan kebutuhan pokok manusia sebagai kebutuhan primer, akan tetapi sekarang *fashion* tidak hanya sebagai kebutuhan pokok semata tapi sebagai tuntutan gaya hidup yang penuh gengsi berdasarkan *trend setter*. Ketatnya persaingan di dunia mode membuat perusahaan harus ekstra keras memutar otak untuk mengeluarkan ide-ide baru dengan mengalokasikan sumber daya – sumber daya yang terbatas ditengah persaingan yang ada agar dapat mengeluarkan biaya yang seminimal mungkin dengan keuntungan yang maksimal.

Perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini semua perusahaan/instansi baik pemerintah atau swasta dituntut dapat menyelesaikan dengan perkembangan teknologi supaya informasi dapat diperoleh secara tepat, cepat, dan akurat. Sistem informasi akuntansi dapat digunakan untuk menghasilkan informasi yang diperoleh dari pemprosesan data dan dikelola oleh perusahaan sesuai dengan standar akuntansi. Suatu perusahaan membutuhkan sistem informasi akuntansi karena sistem informasi akuntansi merupakan suatu sistem yang memproses data guna menghasilkan suatu informasi keuangan yang tepat, cepat dan akurat. Salah satu informasi keuangan yaitu sistem informasi akuntansi penjualan. Dikutip dari (http://digilib.unpas.ac.id/files/disk1/49/jbptunpaspp-gdl-thetyshend-2412-1-babi.pdf)

SNSD Shop merupakan bentuk perusahaan dagang yang bergerak di bidang fashion. Distro ini menjualkan baju, sweater, dll. Adapun barang-barang dari penjual lain untuk menitip barang jualan tersebut ke distro SNSD Shop ini. Barang yang dititipkan tersebut SNSD Shop harus menjualkan kepada pelanggan, yang sering didengar dengan penjualan konsinyasi. Maka penulis akan membahas tentang penjualan konsinyasi tersebut. Penulis melakukan penelitian pada bagian *Kasir*. Pencatatan penjualan konsinyasi pada SNSD Shop dalam pengolahan datanya yaitu oleh bagian *Kasir* masih menggunakan *Microsoft excel* sebagai sarana pembuatan tabel dan juga sebagai alat hitung saja sehingga mengakibatkan data yang dihasilkan tidak tepat, cepat, dan akurat. Laporan keuangan yang dihasilkan yaitu laporan penjualan konsinyasi, tetapi pencatatan keuangannya tidak sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku yaitu tidak ada pembuatan jurnal umum, buku besar umum dan laporan keuangan.

Penulis ingin membuat suatu perancangan sistem informasi akuntansi penjualan konsinyasi yang sudah terkomputerisasi pada SNSD Shop (Konveksi Awake Apparel Cimahi Utara) dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Visual Basic 2008* dan *MySQL Server* dengan tujuan program yang penulis rancang untuk mempermudah SNSD Shop dalam mengolah data agar lebih cepat, tepat dan akurat.

Berdasarkan uraian penjelasan diatas, maka penulis tertarik untuk menyusun proposal tugas akhir dengan judul: **“PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KONSINYASI PADA SNSD SHOP (KONVEKSI AWAKE APPAREL) DENGAN MENGGUNAKAN *SOFTWARE* MICROSOFT VISUAL BASIC 2008 DAN MYSQL SERVER”.**

1.2 Identifikasi Masalah

Hasil penelitian yang penulis lakukan dilapangan, penulis mengidentifikasi masalah yang muncul yaitu sebagai berikut :

A. Bagaimana sistem akuntansi penjualan konsinyasi pada SNSD Shop (Konveksi Awake Apparel Cimahi Utara).
B. Bagaimana perancangan sistem informasi akuntansi penjualan konsinyasi pada SNSD Shop (Konveksi Awake Apparel Cimahi Utara).

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang penulis temukan, dalam penelitian ini penulis akan memberikan batasan masalah agar permasalahan tidak meluas. Penulis membatasi permasalahan yang akan dibahas hanya terletak pada:

A. Penulis meneliti sistem akuntansi penjualan konsinyasi pada SNSD Shop (Konveksi Awake Apparel Cimahi Utara) dan peneliti membatasi hanya pada bagian tempat peneliti melakukan penelitian yaitu hanya khusus pada perkiraan penjualan konsinyasi.
B. Perancangan sistem informasi akuntansi penjualan konsinyasi pada SNSD Shop (Konveksi Awake Apparel Cimhai Utara) dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2008 dan *database* MySQL.

1.4 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk memperoleh data-data yang berhubungan dengan rancangan sistem informasi akuntansi penjualan konsinyasi pada SNSD Shop (Konveksi Awake Apparel Cimahi Utara).

1.4.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

A. Untuk mengetahui sistem akuntansi penjualan konsinyasi pada SNSD Shop (Konveksi Awake Apparel Cimahi Utara).
B. Untuk merancang sistem informasi akuntansi penjualan konsinyasi pada SNSD Shop (Konveksi Awake Apparel Cimahi Utara) dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2008 dan MySQL Server.

1.5 Objek dan Metode Penelitian

1.5.1 Unit Analisis

Pengertian unit analisis menurut Efferin dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi* menjelaskan bahwa "unit analisis adalah satuan terkecil dari objek penelitian yang diinginkan oleh peneliti sebagai klasifikasi pengumpulan data". (2004:55)

Berdasarkan unit analisis yang penulis teliti adalah Distro SNSD Shop yang beralamatkan di Komplek Puri Cipageran Indah Blok H 1 No. 62, Cimahi Utara.

1.5.2 Populasi dan Sampel

Definisi populasi menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa "populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan. Sampel adalah bagian dari populasi". (2005:271)

Pengertian sampel menurut Efferin dkk dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Untuk Akuntansi* menjelaskan bahwa "sampel adalah bagian dari populasi (*elemen*) yang memenuhi syarat untuk dijadikan sebagai objek penelitian". (2004:58)

Berdasarkan Definisi di atas populasi yang digunakan dalam penelitian Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Konsinyasi yang dilakukan pada SNSD Shop ialah populasi data barang konsinyasi yang dibutuhkan sesuai dengan permintaan dan sebagai sampelnya adalah laporan bulanan yang terjadi pada tahun 2012 dan 2013. Dengan melakukan penelitian dibagian Sekertaris.

1.5.3 Objek Penelitian

Definisi Objek penelitian menurut Husein dalam bukunya yang berjudul *Prosedur Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* menjelaskan bahwa "objek penelitian menjelaskan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu". (2005:303)

Objek penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Konsinyasi Dengan Menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2008 dan MySQL Server.

1.5.4 Desain Penelitian

Pengertian menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa "desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian". (2005:84)

Berdasarkan pengertian tersebut, penulis mendesain penelitian dengan judul perancangan sistem informasi akuntansi penjualan konsinyasi, tujuan dari penelitian ini adalah eksplorasi atau menemukan hal yang baru, jenis penelitiannya adalah berdasarkan tujuan karena untuk memperoleh Ahli Madya jenjang D-III, unit analisisnya pada SNSD Shop, adapun waktu pengambilan datanya temporer (*cross sectional*) yaitu dimulai pada bulan September 2013- Mei 2014.

1.5.4.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian menurut Sugiyono dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian Bisnis* bahwa:

> "Penelitian akademik adalah penelitian yang dilakukan oleh para mahasiswa dalam membuat skripsi, tesis dan disertasi. Penelitian ini merupakan sarana edukatif, sehingga lebih mementingkan validasi internal (caranya yang harus betul), variabel penelitian terbatas, serta kecanggihan analisis disesuaikan dengan jenjang pendidikan (s1, s2, s3). Penelitian profesional merupakan penelitiannya para dosen dan peneliti lainnya. Tujuannya adalah mendapatkan pengetahuan baru". (2002:4)

Peneliti menggunakan penelitian berdasarkan tujuan karena penelitian ini dilakukan untuk memperoleh gelar Ahli Madya jenjang D-III.

1.5.4.2 Jenis Data

Jenis data yang penulis gunakan adalah data primer dan sekunder, dimana menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* (2005: 92) bahwa:

> "A. Data Primer adalah peneliti harus menggunakan teknik dan alat untuk mengumpulkan data seperti observasi langsung *(partisipant* atau *nonparticipant)*, menggunakan informan, menggunakan *questionair, schedule* atau *interview guide* dan sebagainya.
> B. Data Sekunder adalah peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti harus menerima limitasi-limitasi dari data tersebut". (2005: 92)

Penulis memilih jenis data ini, karena data primer yang diperoleh seperti observasi (*nonparticipant*) langsung ke perusahaan dan melakukan wawancara kepada Rully yang bertugas sebagai pimpinan SNSD Shop untuk memperoleh data perusahaan. Data sekunder yang diperoleh berupa faktur penjualan, struktur organisasi, deskripsi jabatan, prosedur berjalan penjualan konsinyasi, dan kebijakan perusahaan.

1.5.4.3 Jenis Desain Penelitian

Jenis desain penelitian menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian,* (2005:88) menjelaskan bahwa:

A. Desain Penelitian yang ada Kontrol
   Desain Penelitian ini adalah desain percobaan atau desain bukan percobaan. Kedua desain tersebut mempunyai kontrol.
B. Desain Penelitian Deskriptif Analitis
   Penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat. Desain penelitian analitis ditujukan untuk

menguji hipotesis-hipotesis dan mengadakan interpretasi yang lebih tenang dalam hubungan-hubungan.

C. Desain Penelitian Lapangan atau Bukan
   Desain percobaan dengan mempertimbangkan ada tidaknya penelitian lapangan sangat erat hubungannya ada tidaknya kontrol dalam mengumpulkan data.
D. Desain Penelitian dalam Hubungan dengan Waktu
   Desain penelitian ini dilakukan dalam suatu interval waktu tertentu.
E. Desain Penelitian dengan Tujuan Evaluatif dan Bukan
   Desain penelitian evaluatif merupakan penelitian yang berhubungan dengan keputusan administratif terhadap aplikasi hasil penelitian.
F. Desain Penelitian dengan Data Primer/Sekunder
   Desain penelitian dengan data primer, maka desain yang dibuat harus menjamin pengumpulan data efisien dengan data dan teknik serta karakteristik dari responden. Jika peneliti ingin menggunakan data sekunder, maka peneliti harus mengadakan evaluasi terhadap sumber, keadaan data sekundernya, dan juga peneliti menerima limitasi-limitasi dari data tersebut.

Berdasarkan pengertian diatas, maka jenis desain penelitian yang digunakan adalah Desain Penelitian dengan Data Primer/Sekunder.

1.5.5 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan penulis adalah metode penelitian deskriptif, metode survei dan metode eksplanatoris. Definisi metode penelitian deskriptif menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa "metode penelitian deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang". (2005:54)

Adapun definisi dari metode survei menurut Nazir:

> "Metode survei adalah penyelidikan yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta dari gejala-gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual, baik tentang institusi sosial, ekonomi, atau politik dari suatu kelompok ataupun suatu daerah". (2005:56)

Metode penelitian eksplanatoris menurut Sedarmayanti dan Hidayat menjelaskan bahwa ”penelitian eksplanatoris adalah penelitian yang dilakukan dengan mengadakan percobaan dan penyempurnaan terhadap suatu sistem”. (2004:53)

Penulis menggunakan metode penelitian deskriptif, metode survei dan explanatoris karena penulis membutuhkan penggambaran tentang sistem yang berjalan, penulis juga terjun langsung kelapangan dan mencari fakta-fakta mengenai sistem informasi akuntansi penjualan konsinyasi.

1.5.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah sebagai berikut:

A. Penelitian Lapangan (*Field Research)*.

Penelitian Lapangan (*field research*) yang menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa “penelitian lapangan adalah penelitian yang dilakukan dengan cara mendatangi langsung tempat yang menjadi objek penelitian”. (2005:175)

Penelitian lapangan yang penulis lakukan adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan (*Observation*).

   Pengertian pengamatan menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa “pengamatan adalah cara pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standar lain untuk keperluan tersebut”. (2005:196)

2. Wawancara (*Interview*).

Pengertian dari wawancara menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* bahwa :

> "Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara)". (2005:195)

Pengamatan yang penulis lakukan dengan melihat secara langsung kegiatan-kegiatan yang ada pada SNSD Shop bagian Kasir dan wawancara kepada Faisal yang bertugas pada bagian Kasir.

B. **Kepustakaan (*Library Research)***.

Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari materi-materi baik dalam bentuk buku, artikel referensi lainnya yang berkaitan dengan penelitian. Pengertian kepustakaan menurut Nazir dalam bukunya yang berjudul *Metode Penelitian* menjelaskan bahwa "penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara mempelajari, mengkaji, dan memehami terlebih dahulu dari sumber data yang ada pada beberapa buku yang terkait dalam penelitian". (2005:196)

1.6 Rekayasa Perangkat Lunak

1.6.1 Metodologi Pengembangan Sistem

Menurut Jogiyanto dalam bukunya yang berjudul *Analisis dan Desain Sistem Informasi* menjelaskan bahwa "metodologi adalah kesatuan metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan, aturan-aturan dan postulat-postulat yang digunakan oleh suatu ilmu pengetahuan, seni atau disiplin yang lainnya". (2005:59)

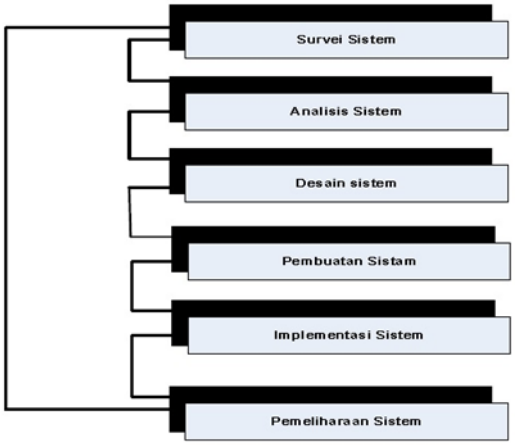
Menurut Tata Sutabri dalam bukunya yang berjudul *Analisis Sistem Informasi* menjelaskan bahwa "metodologi pengembangan sistem adalah metode-metode, prosedur-prosedur, konsep-konsep pekerjaan dan aturan-aturan untuk mengembangkan suatu sistem informasi". (2004:68)

Berdasarkan kedua definisi tersebut penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa metodologi pengembangan sistem adalah kumpulan dari metode, prosedur, atau konsep untuk mengembangkan suatu sistem informasi.

1.6.2 Model Pengembangan Sistem

Model pengembangan sistem yang penulis pakai adalah iterasi, adapun pengertian iterasi menurut Tata Sutarbi dalam bukunya yang berjudul *Analisa Sistem Informasi* bahwa "model pengembangan sistem adalah tahapan-tahapan tersebut dilaksanakan dengan pemakai teknik iterasi atau dimana suatu proses dilaksanakan secara berulang-ulang sampai didapatkan hasil yang diinginkan". (2004:62)

Sistem dari Model Pengembangan Sistem Iterasi adalah sebagai berikut:



Gambar 1.1 Model Pengembangan Iterasi (Sutarbi, 2004:63)

Sumber: Sutabri, 2004

Alasan penulis menggunakan model pengembangan iterasi dalam pengembangan sistem ini dikarenakan kemampuan penulis yang terbatas dalam menganalisis dan suatu data informasi yang mengakibatkan penulis melakukan tahapan pengembangan sistem dengan berulang-ulang sampai hasilnya benar benar terpenuhi untuk menjadikan produk yang *relavan* bagi perusahaan SNSD Shop (Konveksi Awake Apparel Cimahi Utara).

1.7 Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini penulis berharap dapat memberikan manfaat yang maksimal bagi penulis sendiri, penulis lain dan perusahaan dimana penulis

melakukan penelitian. Kegunaan penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang terkait, antara lain sebagai berikut:

A. Bagi Penulis

   Penulis bisa membuat aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan konsinyasi dengan menggunakan *software* Microsoft Visual Basic 2008 dan MySql server untuk mengembangkan pencatatan akuntansi di SNSD Shop agar toko tersebut menjadi lebih maju dan berkembang.

B. Bagi Pihak Perusahaan

   Mendapatkan sistem baru yang diharapkan dapat mengolah data yang baik sesuai prosedur, dan rancangan aplikasi sistem informasi akuntansi penjualan konsinyasi yang telah dibuat semoga dapat menghasilkan informasi yang cepat, tepat dan akurat sehingga mendapatkan informasi yang cepat dan bermanfaat bagi perusahaan untuk lebih berkembang.

C. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi untuk dikembangkan kembali oleh peneliti dengan judul penelitian yang berbeda.

1.8 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.8.1 Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada sebuah perusahaan dagang yang bergerak di bidang fashion yang bernama SNSD Shop yang beralamat di Komplek Puri Cipageran Indah Blok H 1 No. 62, Cimahi Utara.

1.8.2 Waktu Penelitian

Penulis melakukan penelitian pada bulan September 2013 sampai dengan bulan Mei 2014. Untuk mempermudah kegiatan penelitian hingga pembuatan proposal tugas akhir peneliti membuat time schedule penelitian laporan tugas akhir yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 *Time Schedule* Penelitian Laporan Tugas Akhir

No	Keterangan	Tahun											
		2013				2014							
		September	Oktober	November	Desember	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus
1	a. Pencarian Perusahaan												
	b. Pengajuan Surat Izin												
	c. Pengambilam Data & Wawancara												
2	Penyusunan Proposal												
3	Pengumpulan Proposal												
4	Review Proposal												
5	Seminar Proposal												
6	Revisi Seminar Proposal												
7	Penyusunan Laporan & Bimbingan												
8	Bimbingan Program												
9	Penyempurnaan TA												
10	Seminar TA												
11	Revisi TA												
12	Sidang TA												
13	Revisi TA												
14	Pengumpulan Draft TA & CD												

1.9 Sistematika Penulisan

Untuk membuat laporan ini agar dapat mempermudah pemahaman pada penyusunan Laporan Tugas Akhir, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

A. Bagian Awal, terdiri dari Lembar Judul, Lembar Pengesahan Reviewer, Daftar Isi, Daftar Tabel dan Daftar Simbol.

B. Bagian isi, terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini diuraikan mengenai Latar Belakang Penelitian, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Objek dan Metode Penelitian, Rekayasa Perangkat Lunak, Kegunaan Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan perancangan sistem informasi akuntansi pendapatan yang didapat dari referensi buku dan referensi lainnya.

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Bab ini membahas secara lebih rinci dan terurut mengenai sistem yang berjalan pada perusahaan/instansi yang penulis teliti.

BAB IV PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN KONSINYASI

Pada bab ini membahas mengenai sistem informasi akuntansi penjualan konsinyasi yang diusulkan, perancangan model sistem yang diusulkan, perancangan antar muka dan laporan, kode program dari aplikasi yang dibuat, dan kelebihan dan kekurangan sistem yang diusulkan.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini membahas mengenai simpulan dari hasil penelitian serta saran hasil penelitian.

C. Bagian akhir Tugas Akhir terdiri dari Daftar Pustaka, Lampiran-lampiran dan Daftar Riwayat Hidup.